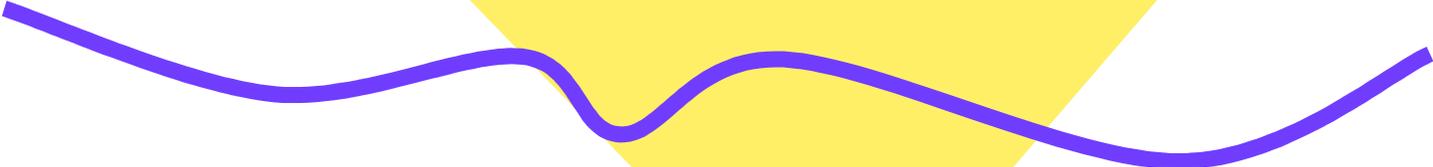
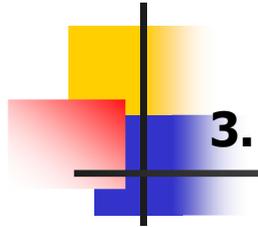


*KURIKULUM  
DAN  
PEMBELAJARAN*



# KONSEP DASAR

1. **J. Galen Saylor (1956)** “Segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah”.
2. **Mac Donal (1965)** “Merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar”.



- 3. Robert S. Zais (1976) “Merupakan kumpulan mata-mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa”**
- 4. Gail (1979) “Adalah kesempatan yang dipunyai peserta didik untuk belajar di sekolah baik melalui (overt curriculum) maupun (hidden curriculum)”.**

5. **Tanner dan Tanner (1980) “Sebagai seluruh pengalaman yang diperoleh siswa dalam tanggung jawab sekolah”.**
6. **Glenys G. Unruh (1984) “Suatu rencana tentang tujuan dan isi dari apa yang akan dipelajari”.**



7. **Oliva (1992) “Adalah segala apa yang diajarkan di sekolah, sekumpulan mata pelajaran, isi atau konten, program studi, sekumpulan materi pelajaran, urutan sequence pengajaran, sekumpulan tujuan yang ingin diwujudkan, segala sesuatu yang berlangsung di sekolah, segala yang diajarkan di sekolah baik di dalam maupun luar kelas, segala sesuatu yang dirancang oleh personil sekolah, sejumlah pengalaman yang diperoleh melalui pembelajaran di sekolah, dan berbagai pengalaman individual siswa yang dihasilkan lewat sekolah”.**

## **8. UU Sisdiknas (2003)**

**“Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”.**

## **B. Konsep Kurikulum**

### **1. Kurikulum sebagai rencana pelajaran**

**Adalah dokumen kurikulum di dalamnya berisi tujuan yang ingin dicapai, bahan yang akan disajikan, kegiatan pengajaran, alat-alat pengajaran dan jadwal waktu pengajaran.**

### **2. Kurikulum sebagai pengalaman**

**Adalah kurikulum aktual atau resmi yang mencerminkan cita-cita hasil pendidikan yang ingin dicapai melalui proses belajar.**

**3. Kurikulum sebagai hasil belajar**

**Adalah hal-hal yang diharapkan akan dipelajari siswa, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan**

**4. Kurikulum sebagai suatu sistem**

**Kurikulum merupakan bagian atau subsistem dari keseluruhan kerangka organisasi sekolah atau sistem sekolah.**

## **C. Dimensi Kurikulum**

- 1. Kurikulum sebagai suatu ide atau konsepsi**
- 2. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis**
- 3. Kurikulum sebagai suatu kegiatan (proses)**
- 4. Kurikulum sebagai suatu hasil belajar.**

## **D. Fungsi dan Peranan Kurikulum**

- 1. Mengawetkan kebudayaan.**
- 2. Memajukan masyarakat “agent of change”.**
- 3. Merekonstruksi dan memperbaiki masyarakat**
- 4. Mengubah tata-sosial**
- 5. Mengikuti dan menyesuaikan diri dengan masyarakat**
- 6. Mengembangkan individu.**

*Landasan*

*Pengembangan Kurikulum*

## **A. Landasan Filosofis**

- 1. Metafisika (membahas segala yang ada di alam ini)**
- 2. Epistemologi (membahas tentang kebenaran)**
- 3. Aksiologi (membahas tentang nilai)**

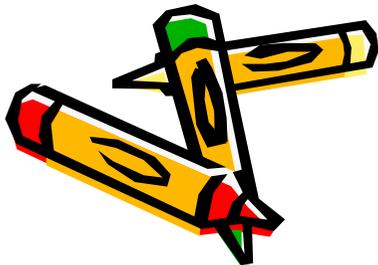
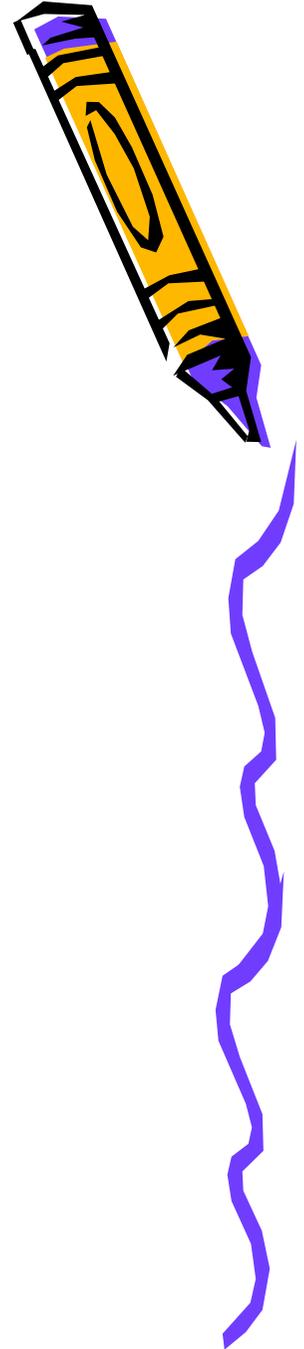
## **B. Landasan Psikologis**

### **1. Psikologi Perkembangan**

**a) Metode dalam psikologi perkembangan (Perkembangan individu diperoleh melalui studi yang bersifat longitudinal, cross sectional, psikoanalitik, sosiologik, dan studi kasus).**

## b) Teori perkembangan

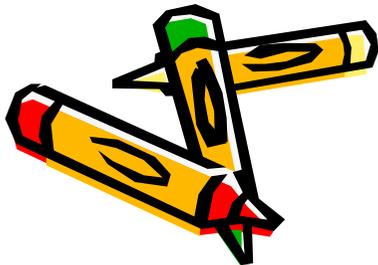
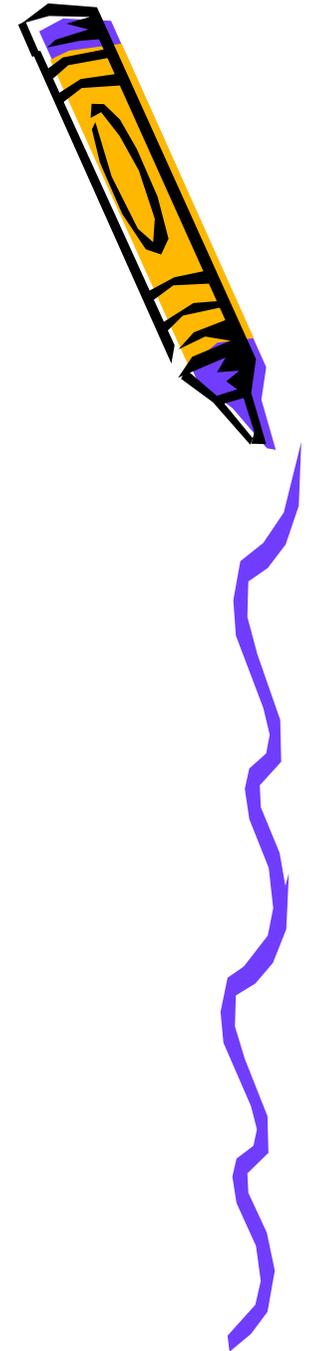
- 1) Pendekatan pentahapan  
(Perkembangan individu berjalan melalui tahapan-tahapan perkembangan dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda).

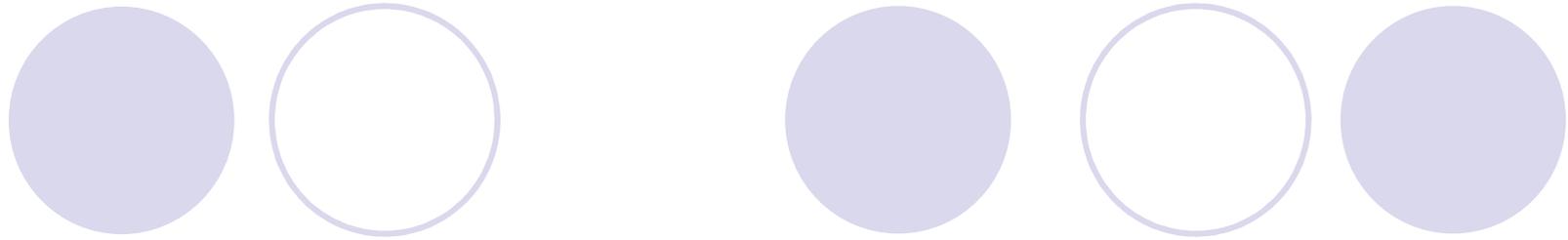


- 2) Pendekatan diferensial**  
(individu memiliki persamaan dan perbedaan).
- 3) Pendekatan ipsatif**  
(Pendekatan yang berusaha melihat karakteristik individu).

## 2. Psikologi Belajar

- a. Teori disiplin mental (berasal dari psikologi daya)
- b. Teori naturalisme (berpangkal dari psikologi naturalisme romantik)
- c. Teori apersepsi (berasal dari psikologi strukturalisme)





## **2. Psikologi Belajar**

- a. Teori disiplin mental (berasal dari psikologi daya)**
- b. Teori naturalisme (berpangkal dari psikologi naturalisme romantik)**
- c. Teori apersepsi (berasal dari psikologi strukturalisme)**

## C. Landasan Sosial- Budaya

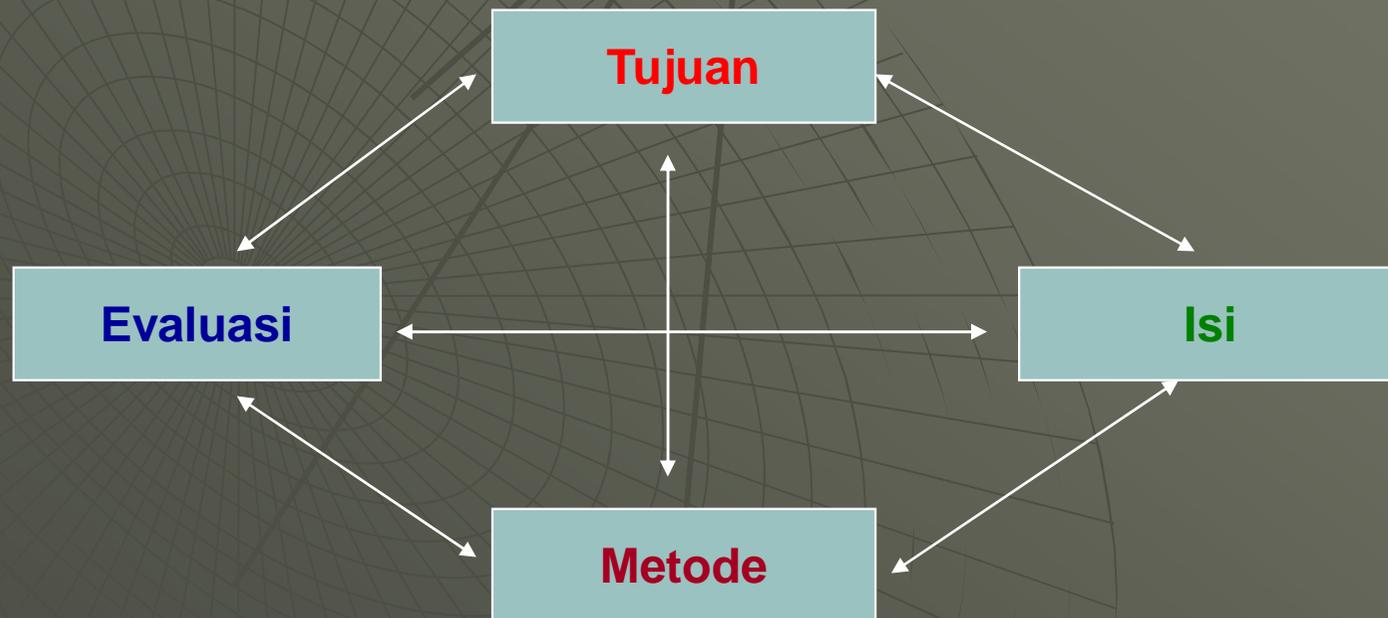
### 1. Perkembangan masyarakat

- a) Perubahan pola pekerja
- b) Perubahan peranan wanita
- c) Perubahan kehidupan keluarga

- 2. Perkembangan ilmu pengetahuan**
- 3. Perkembangan teknologi**
  - a) Transformasi teknologi**
  - b) Perkembangan teknologi di Indonesia**
- 4. Pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi**

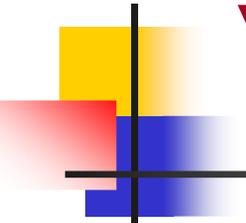
# *Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum*

Kurikulum sebagai suatu sistem



# 1. Komponen tujuan

- a. Tujuan Pendidikan Nasional
- b. Tujuan Institusional
- c. Tujuan Kurikuler
- d. Tujuan Instruksional/Tujuan Pembelajaran



**“untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.**

- a. Domain Kognitif (Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi).**
- b. Domain Afektif (Penerimaan, merespon, menghargai, mengorganisasi, karakterisasi nilai).**
- c. Domain Psikomotor (Persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, menyesuaikan, menciptakan).**

**Tujuan Pendidikan Nasional**

↓  
**Tujuan Institusional**

↓  
**Tujuan Kurikuler (SK)**

↓  
**Tujuan Instruksional Umum (KD)**

↓  
**Tujua Instruksional Khusus (IK)**

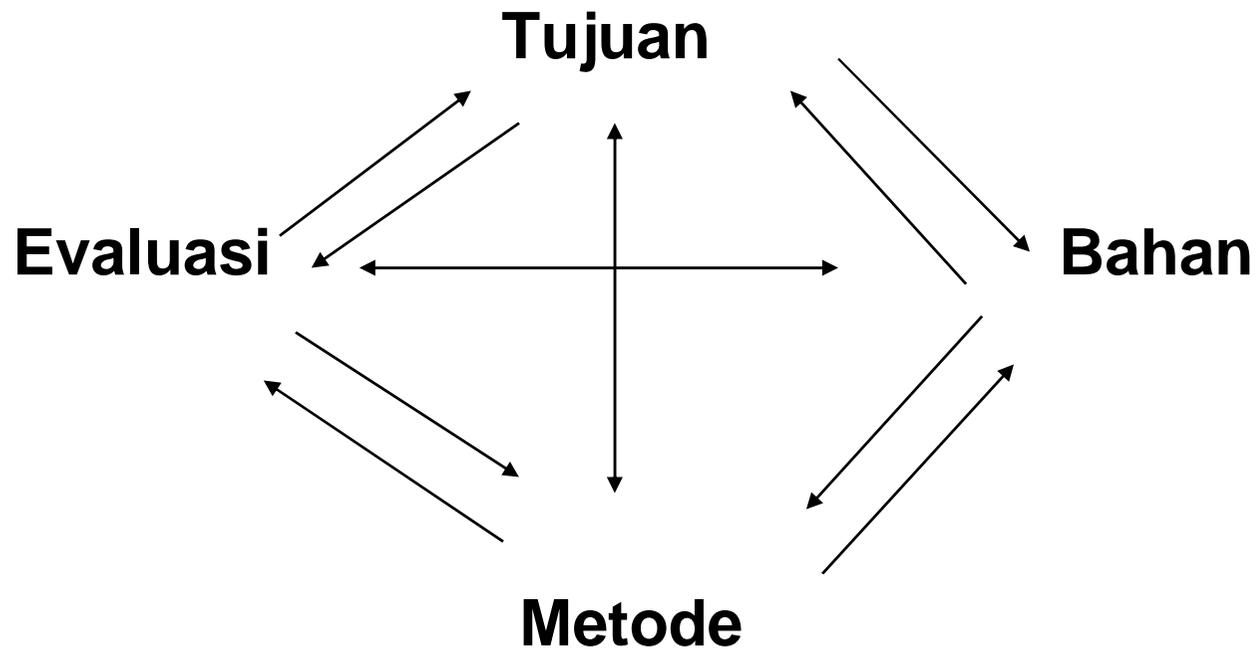
## **b. Komponen materi (Skuens bahan ajar )**

- 1. Skuens kronologis**
- 2. Skuens kausal**
- 3. Skuens struktural**
- 4. Skuens logis dan psikologis**
- 5. Skuens spiral**
- 6. Rangkaian kebelakang**
- 7. Skuens berdasarkan hierarki belajar.**

**Komponen Metode**  
**Strategi: berhubungan dengan perencanaan**  
**Metode: cara penyampaian**  
**Pendekatan: titik tolak terhadap pembelajaran**  
**(teacher center atau studen center)**

## D. Komponen evaluasi

1. **Evaluasi hasil belajar mengajar**
2. **Evaluasi pelaksanaan mengajar**



# *MODEL DAN ORGANISASI KURIKULUM*

## **A. Kurikulum Subjek Akademis**

Bersumber dari pendidikan klasik (perennialisme dan esensialisme) yang berorientasi pada masa lalu.

Kurikulum ini lebih mengutamakan isi pendidikan, diambil dari setiap disiplin ilmu.

# PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM



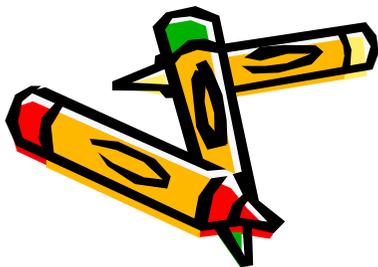
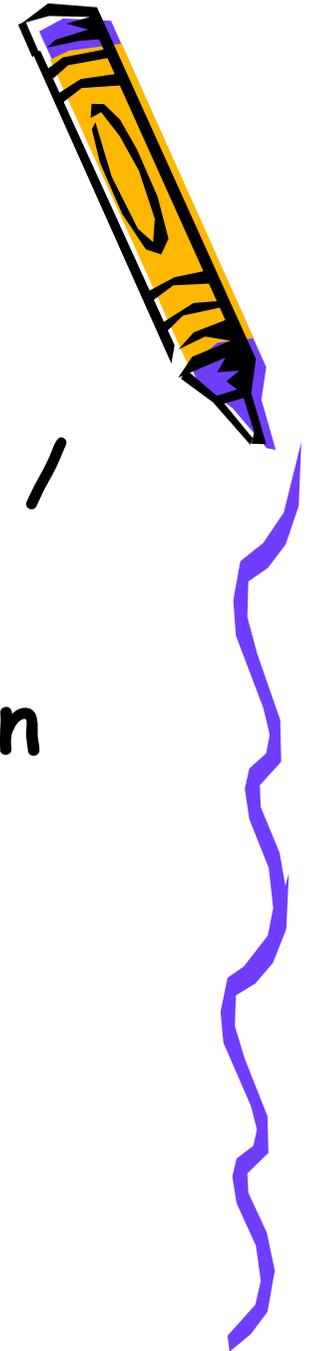
## **Pendekatan**

- a. Melanjutkan pendekatan struktur pengetahuan**
- b. Studi yang bersifat integratif;**
  - 1) Menentukan tema-tema yang membentuk satu kesatuan**

2) Menyatukan kegiatan belajar dari beberapa disiplin ilmu

3) Menyatukan berbagai cara / metode pembelajaran

c. Pendekatan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah fundamentalis (menekankan pada calistung).



## **Ciri kurikulum subjek akademis**

- . Correlated curriculum (konsep yang dipelajari dalam satu pelajaran dikorelasikan dengan pelajaran lainnya)**
- . Unified / concentrated curriculum (organisasi bahan pelajaran tersusun dalam tema-tema pelajaran tertentu)**

**Integrated curriculum (Bahan ajar diintegrasikan dalam satu kesatuan)**

- . Problem solving curriculum (pemecahan masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan).**

## **B. Kurikulum Humanistik**

- 1. Memberikan tempat yang utama kepada siswa**
- 2. Menekankan bagaimana mengajar (mendorong siswa)**
- 3. Kurikulum konfluen (menekankan keutuhan pribadi)**

- Ciri kurikulum konfluen (menyatukan segi-segi afektif dengan kognitif)
  - Partisipasi murid dalam belajar
  - Integrasi (pemikiran, perasaan dan tindakan)
  - Relevansi (isi pendidikan dengan kebutuhan)
  - Pribadi anak (pengembangan pribadi secara utuh)
  - Tujuan (mengembangkan pribadi secara serasi)

# Karakteristik kurikulum humanistik

- 1. Menyediakan pengalaman**
- 2. Menuntut hubungan emosional yang baik antara guru murid**
- 3. Menekankan integrasi antar ranah**
- 4. Menekankan pengalaman yang menyeluruh**

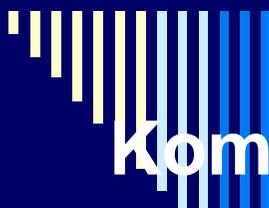
## **C. Kurikulum Rekonstruksi Sosial**

**(memusatkan perhatian pada problema yang dihadapi masyarakat),**

**Cirinya:**

- **Asumsi (menghadapkan siswa pada tantangan yang dihadapi masyarakat)**
- **Pembelajaran dipusatkan pada masalah sosial yang mendesak**
- **Pada sekolah menengah pola organisasi kurikulum disusun seperti roda.**

---



## **Komponen-komponen Kurikulum**

- **Tujuan dan isi kurikulum (setiap tahun berubah sesuai sesuai sasaran)**
  - **Metode (disesuaikan dengan tujuan dan siswa)**
  - **Evaluasi (siswa dilibatkan)**
  - **Pelaksanaan pengajaran rekonstruksi sosial (banyak dilaksanakan di daerah yang belum maju)**
-

## **D. Teknologi dan Kurikulum**

### **Ciri kurikulum teknologis**

- Tujuan (diarahkan pada penguasaan kompetensi)**
  - Metode (bersifat individual)**
  - Organisasi bahan ajar diambil dari disiplin ilmu**
  - Evaluasi dilakukan setiap saat.**
- 
- A silhouette of a runner in a starting crouch on a track, positioned to the left of the text.

# ***MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM***

- Model Ralph Tyler
- Model Administratif
- Model Grass roots
- Model Demonstrasi
- Model Taba's (inverted model)

## **Model Ralph Tyler**

- 1. Tujuan pendidikan apa yang diinginkan oleh sekolah?**
- 2. Pengalaman edukatif apa yang dapat diberikan supaya tujuan itu dapat dicapai?**
- 3. Bagaimana bahan itu diorganisasikan agar efektif?**
- 4. Bagaimanakah untuk mengetahui bahwa bahan itu tercapai?**



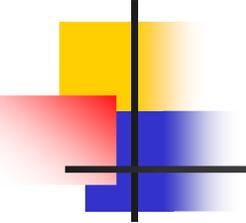
# **Model Administratif**

---

**Model ini sering disebut model dari atas ke bawah (top down). Dimulai dari para pejabat, membentuk tim panitia, menyusun kurikulum, uji coba dan sosialisasi serta monitoring.**

**Kurikulum ini sifatnya sentralisasi.**

# Model Grass roots



---

**Dimulai dari gagasan guru, orang tua, dan masyarakat.**

**Model ini lebih demokratis, hal yang harus diperhatikan:**

- 1. Guru harus memiliki kemampuan profesional**
- 2. Guru harus terlibat penuh dan langsung**
- 3. Harus bisa menghasilkan konsensus.**

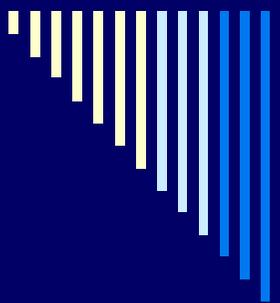
# Model Demonstrasi

**Datang dari para guru karena tidak Cocok dengan kurikulum yang ada.**

**Kebaikan:**

- 1. Lebih nyata dan praktis**
- 2. Perubahan pada lingkup kecil akan lebih mudah**
- 3. Akan terhindar dari kesenjangan**
- 4. Guru lebih kreatif dan inisiatif.**





# Model Taba's (inverted model)

**Memposisikan guru sebagai inovator dalam pengkur. Langkahnya:**

- 1. Mengadakan unit-unit eksperimen**
  - 2. Menguji unit eksperimen**
  - 3. Mengadakan revisi dan konsolidasi**
  - 4. Pengembangan keseluruhan kerangka**
  - 5. Implementasi dan desiminasi.**
-

# ***EVALUASI KURIKULUM***

**“Evaluasi adalah suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti dari sesuatu yang dipertimbangkan”.**

**“Evaluasi kurikulum adalah; evaluasi yang responsif, apabila secara langsung berorientasi kepada kegiatan-kegiatan program, memberikan sambutan terhadap informasi yang diperlukan oleh audiens, dan nilai perspektifnya disajikan dalam laporan tentang keberhasilan program”.**

# **Fungsi Evaluasi Kurikulum**

- 1. Formatif**
- 2. Sumatif**

# **Jenis Evaluasi Kurikulum**

---

- 1. Evaluasi Reflektif**
  - 2. Evaluasi Rencana**
  - 3. Evaluasi Proses**
  - 4. Evaluasi Hasil**
-



# **Model Evaluasi Kurikulum**

- . Pre-ordinate**

- 1. Kriteria yang ditetapkan pada waktu kegiatan evaluasi belum dilaksanakan.**

- a . Kriteria yang telah ditetapkan sejak awal.**

- b. Memusatkan perhatiannya kepada pencapaian hasil belajar.**

## **B. Fidelity (Pengembangan kriteria)**

- 1. Evaluator tidak dapat membandingkan dua**
- 2. Dapat menggambarkan keadaan kurikulum**
- 3. Informasi yang dikumpulkan langsung dapat dipergunakan oleh para pengambil keputusan.**

### **C. Mutual-adaptive (Pendekatan gabungan)**

- 1. Adalah pendekatan gabungan (pre-ordinate, fidelity dan proses). Keuntungannya memberikan kemungkinan kepada evaluator untuk mendapatkan keleluasaan dalam menggunakan berbagai sumber kriteria.**
- 2. Mutual adaptive mengukur keberhasilan berdasarkan implementasi kurikulum, diukur menurut:**

- 1. Keberhasilan yang dihayati mereka yang terlibat dalam pengembangan kurikulum.**
- 2. Perubahan perilaku pada guru dan pelaksana administrasi sebagaimana dinyatakan oleh para pengembang kurikulum.**
- 3. Fidelity implementasi yang menyatakan seberapa jauh kurikulum sebagai rencana telah dilaksanakan dalam bentuk kurikulum sebagai kegiatan.**

## D. Process

Tumbuh dan berkembang menjadi suatu pendekatan yang penting, dikembangkan dari naturalistic inquiry atau kualitatif .

Karakteristiknya:

1. Tidak dikembangkan sebelum evaluator berada di lapangan
2. Kriteria dikembangkan ketika evaluator berada di lapangan.

## **4. Proses Evaluasi Kurikulum**

- a. Proses peninjauan kebutuhan dan kelayakan sebagai langkah awal untuk desain kurikulum.**
- b. Proses perencanaan dan pengembangan suatu kurikulum sesuai dengan kebutuhan suatu lembaga pendidikan.**
- c. Proses pelaksanaan kurikulum yang berlangsung dalam proses belajar mengajar.**
- d. Proses penilaian kurikulum untuk mengetahui tentang tingkat produk dan keberhasilan kurikulum.**

- e. Proses perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan dan kelemahannya setelah dilakukan penilaian.**
- f. Proses penelitian evaluasi kurikulum, erat kaitannya dengan tahapan dan proses lainnya.**

# PEMBELAJARAN

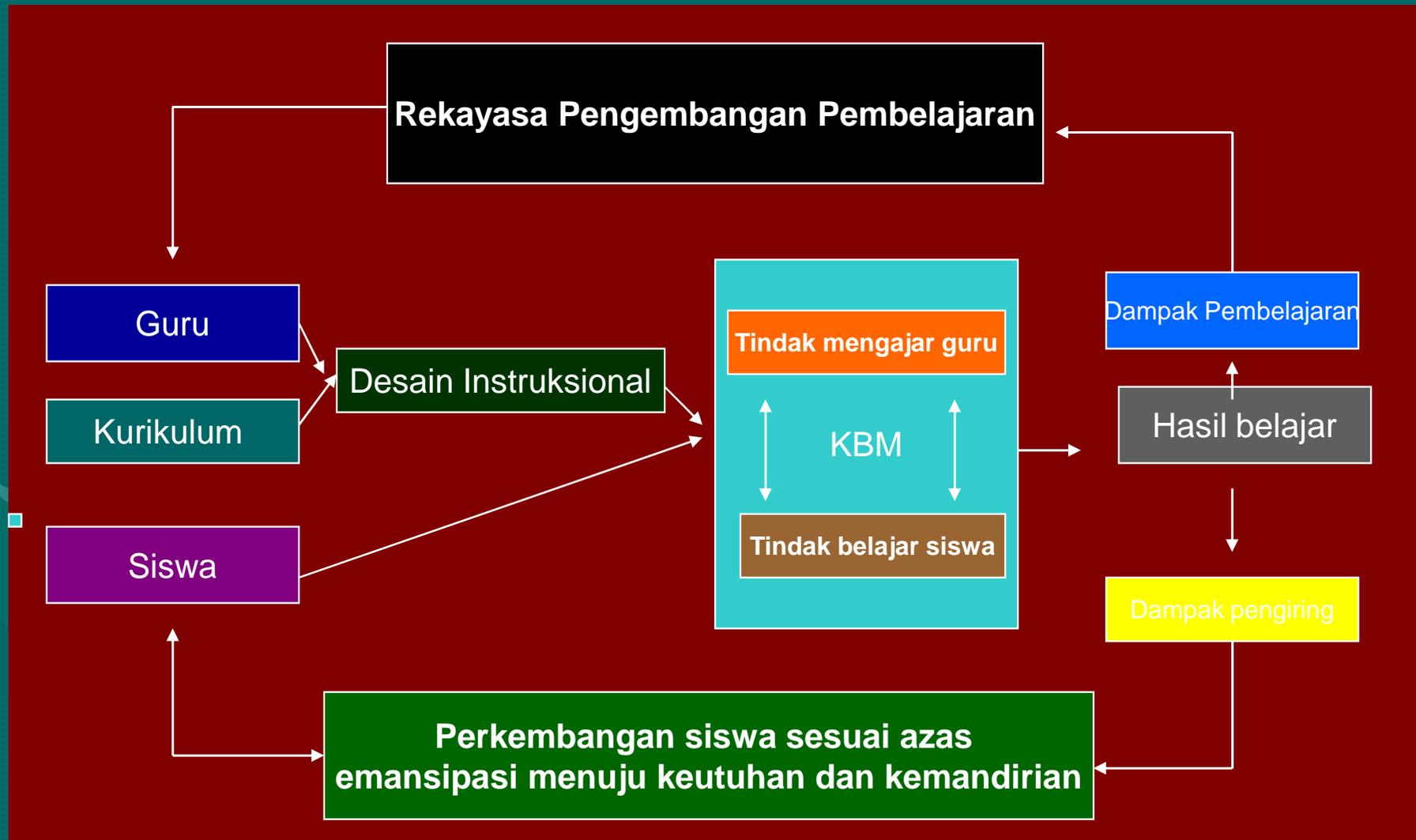
## Konsep Dasar:

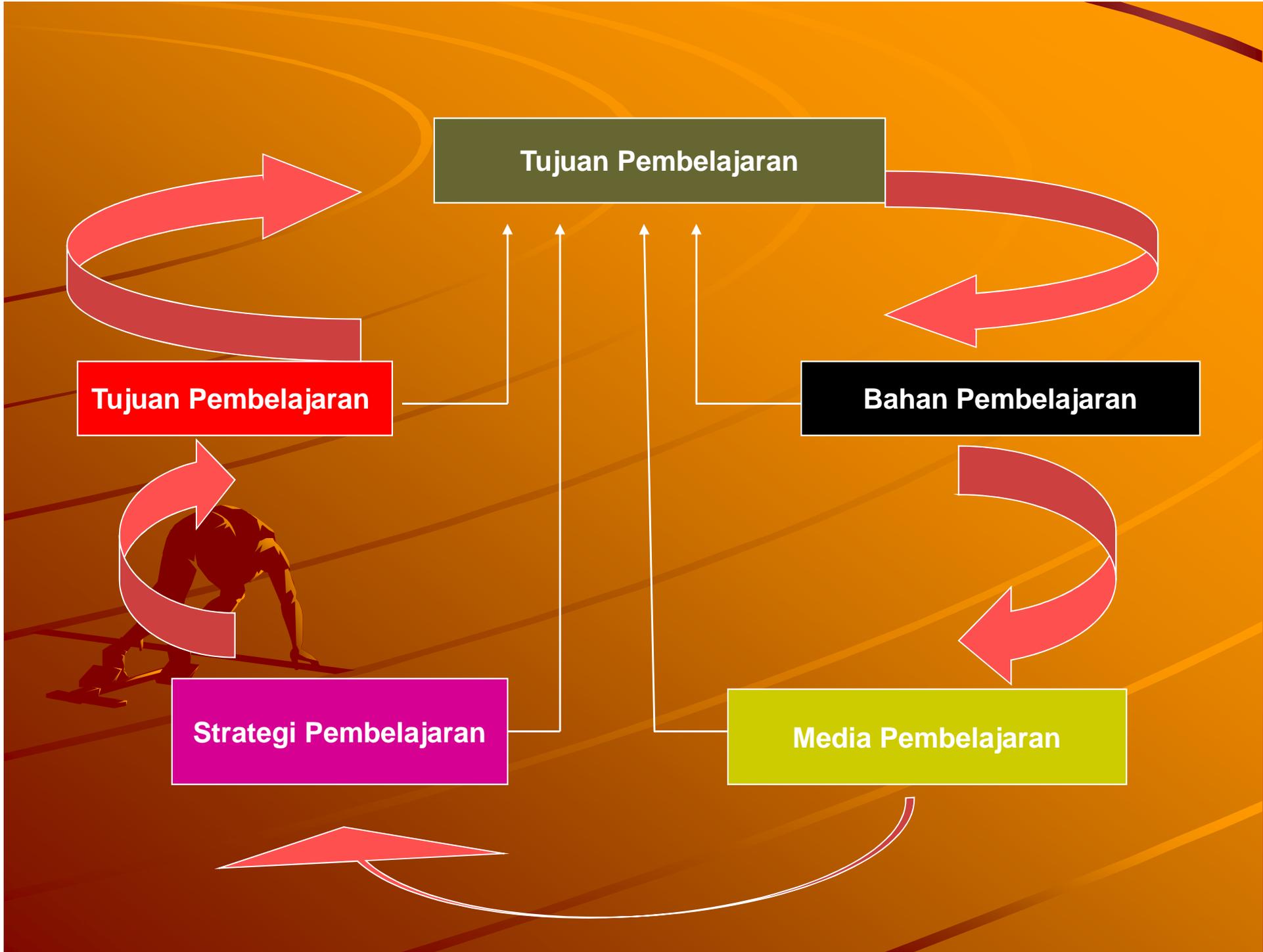
1. Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.
2. Belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.
3. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai suatu pola-pola respon yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecakapan atau pemahaman (Witherington 1952).

## Hal yang menyangkut pengertian belajar

1. Belajar merupakan suatu proses, yaitu kegiatan yang berkesinambungan dimulai sejak lahir dan terus berlangsung seumur hidup.
2. Dalam belajar terjadi perubahan tingkah laku yang bersifat relatif permanen.
3. Hasil belajar ditunjukkan dengan aktivitas – aktivitas tingkah laku secara keseluruhan.
4. Adanya peranan kepribadian dalam proses belajar antara lain aspek motivasi, emosional, dsb.

# Komponen-komponen pembelajaran





# Tujuan Pembelajaran

## a. Hirarki tujuan

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional
- 2) Tujuan Institusional/Lembaga
- 3) Tujuan Kurikuler
- 4) Tujuan Instruksional/Pembelajaran

**Tujuan Pendidikan Nasional**

```
graph TD; A[Tujuan Pendidikan Nasional] --> B[Tujuan Institusional/Lembaga]; B --> C[Tujuan Kurikuler]; C --> D[Tujuan Pembelajaran Umum/ Kompetensi Dasar]; D --> E[Tujuan Pembelajaran Khusus/Indikator];
```



**Tujuan Institusional/Lembaga**



**Tujuan Kurikuler**



**Tujuan Pembelajaran Umum/  
Kompetensi Dasar**



**Tujuan Pembelajaran  
Khusus/Indikator**

## **2. Bahan Pembelajaran**

- a. Fakta; sesuatu yang telah terjadi bisa berupa objek atau keadaan tentang sesuatu.**
- b. Konsep/teori; suatu ide/gagasan dimana pernyataan tersebut harus memadukan, universal dan meramalkan.**
- c. Prinsip; aturan/kaidah untuk melakukan sesuatu/kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berfikir.**
- d. Proses; serangkaian gerakan, perubahan, perkembangan atau suatu cara untuk melakukan kegiatan secara operasional**

### 3. Strategi dan Metode Pembelajaran

---

- a. Faktor tujuan
- b. Faktor Materi
- c. Faktor Siswa
- d. Faktor Waktu
- e. Faktor Guru

## Strategi Pembelajaran

- a. Strategi ekpositori,
- b. Strategi heuristik (discovery dan inquiry)
  1. **Discovery; Hal ini terjadi jika siswa terlibat dalam menggunakan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.**
  2. **Inquiry (penyelidikan).**
- c. Metode

# Prinsip-Prinsip Pembelajaran

- 1. Prinsip Perhatian dan Motivasi**
- 2. Prinsip Keaktifan**
- 3. Prinsip Keterlibatan Langsung / Berpengalaman**
- 4. Prinsip Pengulangan**
- 5. Prinsip Tantangan**
- 6. Prinsip Balikan dan Penguatan**
- 7. Prinsip Perbedaan Individual**

---

## **1. Perhatian dan Motivasi**

**Gagne dan Berliner (1984) “Tanpa adanya perhatian tidak mungkin akan terjadi belajar”. Motivasi dapat dijadikan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Motivasi dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting.**

---

---

## **2. Keaktifan**

**“Belajar pada hakekatnya adalah proses aktif dimana seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk mengubah suatu perilaku, terjadi kegiatan merespon terhadap pembelajaran”. (Mc Keachie “individu merupakan manusia yang aktif dan selalu ingin tahu”).**

---

---

### 3. Keterlibatan langsung

Edgar Dale “Belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung”.

---



## **Belajar Aktif:**

Mengajar bernuansa seperti memelihara tanaman – menciptakan kondisi agar potensi siswa bertumbuh- kembang.

---



---

#### **4. Pengulangan**

**Belajar adalah melebihi daya-daya, dengan pengulangan dimaksudkan agar setiap daya yang dimiliki individu dapat terarah sehingga menjadi lebih peka dan berkembang.**

---

## 5. Prinsip tantangan

Dalam belajar siswa dihadapkan pada tantangan yaitu mempelajari materi.



---

## **6. Balikan dan Penguatan**

**“Siswa akan belajar lebih semangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik.**

**Penguatan; menyenangkan/tidak menyenangkan**

---

---

## 7. Perbedaan Individual

Setiap individu memiliki perbedaan dan harus dibantu untuk memahami kekuatan dan kelemahannya.



## **Model Mengajar**

**“Merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran dan melaksanakan aktivitas pembelajaran”.**

## **Ciri-ciri model**

- 1. Berdasarkan teori pendidikan/dari para ahli tertentu.**
- 2. Mempunyai misi/tujuan pendidikan yang**
- 3. Dapat dijadikan pedoman perbaikan proses pembelajaran**
- 4. Memiliki bagian (urutan langkah)**
- 5. Memiliki dampak**
- 6. Membuat persiapan**

---

## **Pengelompokkan model**

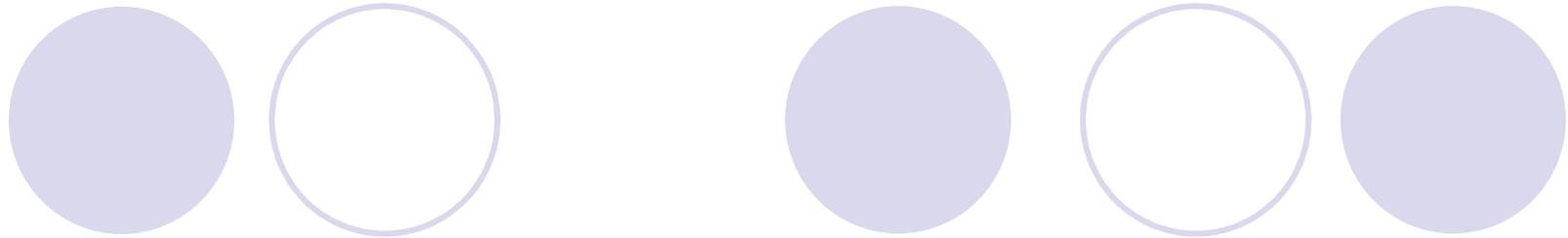
- 1. Pengolahan Informasi**
  - 2. Interaksi Sosial atau “Social Models”**
  - 3. Personal atau “Personal Models”**
  - 4. Sistem Prilaku atau “Behavioural System”**
-

---

## **1. Model Pengolahan Informasi**

**“Menekankan pada peserta didik agar memilih kemampuan untuk memproses informasi sehingga peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang memiliki kemampuan dalam memproses informasi”.**

---



## **Rumpun Pengolahan Informasi**

### **a. Pencapaian konsep (Concept Attainment)**

**“Lingkungan banyak ragam dan isinya, kita sebagai manusia mampu membeda-bedakan objek-objek dengan aspek-aspeknya”.**

---

## Teori Konsep

- 1) Nama
  - 2) Contoh-contoh (positif dan negatif)
  - 3) Atribut (esensial dan non esensial)
  - 4) Nilai-nilai atribut
  - 5) Aturan
-

---

**b. Berfikir Induktif (Induktive Thinking)**

**1) Pembentukan konsep**

- . Mengidentifikasi data yang relevan**
  - . Mengelompokkan data**
  - . Membentuk katagori dan label**
-

---

## **2) Interpretasi Data**

- . Mengidentifikasi butir-butir yang menuntut siswa untuk membedakan antara karakteristik-karakteristik data tertentu**
  - . Menerangkan butir-butir yang telah diidentifikasi**
  - . Melakukan generalisasi**
-

---

### **3) Generalisasi**

**Pada tahap ini membuat generalisasi atau konklusi. Guru dapat bertanya tentang pengaruh dari interpretasi data.**

---

---

**c) Pemandu Awal (advance organizers)**

- . Pengorganisasian ilmu pengetahuan**
  - . Kegiatan mental dalam memproses informasi baru**
  - . Mengaplikasikan gagasan tentang kurikulum.**
-

---

**d) Latihan penelitian (Inquiry training)**  
**Tujuan; membantu siswa**  
**mengembangkan disiplin dan**  
**keterampilan intelektual yang**  
**diperlukan untuk dapat mengajukan**  
**pertanyaan dan mencari jawabannya**  
**berdasarkan rasa ingin tahu.**

---

---

### **e) Model Memorisasi**

- . Mengenal materi dengan menggaris bawah yang penting**
  - . Membuat hubungan materi baru dengan kata-kata gambar dan gagasan**
  - . Membuat hubungan-hubungan dengan cara-cara yang lucu**
  - . Latihan merecall materi.**
-

- 
- f. Penelitian Ilmiah (Scientific Inquiry)**
- . Suatu area kajian disajikan kepada siswa**
  - . Masalahnya dibentuk dalam struktur sehingga siswa dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi**
  - . Siswa diminta mengatasi permasalahan**
  - . Siswa mengkaji cara-cara mengatasi kesulitan.**
-

---

## **g. Pengembangan Intelek**

- . Sensori motor (lahir – 2 tahun)**
  - . Pra operasional ( 2 – 7 tahun)**
  - . Operasi kongkrit ( 7 – 11 tahun)**
  - . Operasi formal (11 – 16 tahun)**
-

---

## **2. Model Interaksi Sosial**

- a. Masalah sosial diidentifikasi dan dipecahkan atas dasar dan melalui kesepakatan-kesepakatan di dalam dan menggunakan proses sosial**
-

---

**b. Proses sosial yang demokratis  
perlu dikembangkan untuk  
melakukan perbaikan masyarakat.**

---

---

**Kelompok Interaksi Sosial meliputi:**

- a. Bermain peran**
  - b. Investigasi kelompok**
  - c. Penelitian yurisprudensial**
  - d. Latihan laboratorium**
  - e. Pendidikan ilmu sosial**
-

---

### **3. Model Personal**

**Model ini diusahakan agar anak memahami dirinya sendiri dengan baik, memikul tanggung jawab untuk pendidikan lebih kreatif agar mencapai kualitas hidup yang lebih baik.**

---

---

**Model Personal meliputi:**

- a. Pengajaran tanpa arahan (Non direktive teaching)**
  - b. Sinectiks (Sinectics Model)**
  - c. Latihan kesadaran (Awareness Training)**
  - d. Pertemuan kelas (Classroom Meeting).**
-

- 
- a. Pengajaran tanpa arahan Fokus**  
model ini adalah memfasilitasi belajar untuk membantu siswa agar meningkatkan integrasi pribadi, meningkatkan efektivitas dan menilai dirinya secara realitas.
-

---

**b. Sinektiks (Mengembangkan kreativitas)**

- . Kretaivitas penting dalam kegiatan sehari-hari**
  - . Proses kreatif bukanlah hal misterius**
  - . Temuan kreatif ditandai oleh proses intelektual**
  - . Penemuan individu dan kelompok adalah sama melalui berpikir kreatif.**
-

---

### **C. Latihan kesadaran**

**Didesain untuk membantu siswa merealisasikan dirinya dengan sepenuhnya. Tujuannya membuka berbagai kemungkinan pengembangan untuk meningkatkan kesadaran terhadap dunia dan kemungkinan hubungan interpersonal dengan orang lain.**

---

---

**d. Pertemuan kelas (Classroom Meeting).**  
**Dimaksudkan untuk**  
**mengembangkan kepedulian**  
**kelompok sosial, disiplin diri dan**  
**komitmen perilaku.**

---

- 
- 4. Model Sistem Prilaku**  
**Bertolak dari psikologi behavioristik, model ini mementingkan penciptaan sistem lingkungan belajar yang memungkinkan manipulasi penguatan tingkah laku secara efektif sehingga terbentuk pola tingkah laku yang dikehendaki.**
-

---

**Model sistem perilaku meliputi:**

- a. Belajar kontrol diri  
(Learning self control)**
  - b. Latihan asertif  
(Assertive training)**
  - c. Belajar tuntas (Mastery learning).**
-

---

## **Model desain pembelajaran**

- 1. PPSI**
  - 2. Glasser**
  - 3. Gerlach & Ely**
  - 4. Jerold E. Kemp.**
  - 5. Silabus/RPP**
-

---

**Pendekatan Pembelajaran  
Developmentally Appropriate Practice  
(DAP); bagaimana berinteraksi dan  
bekerja bersama antar siswa.**

- . Dua dimensi DAP**
    - a. Dimensi umur**
    - b. Dimensi individual.**
-

---

**2. Contextual Teaching and Learning (CTL),  
adalah; konsepsi pembelajaran yang  
membantu guru menghubungkan mata  
pelajaran dengan situasi dunia nyata dan  
memotivasi siswa agar menghubungkan  
pengetahuan dan terapannya dengan  
kehidupan sehari-hari sebagai anggota  
keluarga atau masyarakat.**

---

---

**3. Cooperative learning; menekankan pembelajaran dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang optimal.**

---

- 
- 4. Pembelajaran tematik sistem pembelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah atau tema, dipelajari secara individual / kelompok**
    - a. Keterhubungan**
    - b. Jaring laba-laba**
    - c. Keterpaduan**
-